

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelurahan Sukajawa wilayah kerja Puskesmas Gedong Air Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada Agustus-September 2023.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional.

Deskriptif korelasional merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Studi korelasional merupakan penelitian pada suatu hubungan atau pengaruh yang memiliki satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen (Suryani dan Hendryadi, 2016). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kondisi fisik rumah dan kebiasaan merokok dalam rumah dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*, yaitu merupakan metode penelitian dengan pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*) atau penelitian yang dilakukan satu kali dalam satu waktu dimana fenomena yang diteliti selama satu periode pengumpulan data

(Swarjana, 2016).

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita berusia 0-4 tahun di wilayah kerja Puskesmas Gedong Air.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 340 masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gedong Air.

2. Sampel

Penelitian ini merupakan bagian yang diambil dari populasi dengan berbagai cara yang bersifat jelas, lengkap yang dianggap bisa mewakili sebagian dari populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil menjadi sampel, melainkan hanya sebagian dari populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, serta jumlah populasi yang terlalu banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil haruslah yang benar-benar mewakili (representatif).

Penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dengan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 95% (0,05). Penentuan ukuran sampel tersebut menggunakan rumus

Slovin (Sugiyono, 2017).

Dalam rumus Slovin terdapat ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar sedangkan

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil. Sehingga rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin ialah antara 10-20% dari populasi.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{3886}{1+340(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3886}{1+3886 (0,01)}$$

$$n = \frac{3886}{1+38,86}$$

$$n = \frac{3886}{39,86}$$

$n = 97,49$ dilakukan pembulatan sehingga diperoleh hasil 98 responden.

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari N : jumlah populasi

E : Batas ketelitian yang diambil (0,05).

3. Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu purposive sampling. Teknik

purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel yang mengutamakan kriteria untuk tujuan tertentu. Penepatan jumlah sampel yang diambil dengan cara memilih populasi yang akan diteliti oleh peneliti, sehingga jumlah sampel tersebut dapat mewakili karakteristik pada suatu populasi (Sugiyono, 2017).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria penelitian yang harus terpenuhi oleh anggota populasi untuk dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Merupakan warga yang berdomisili (tinggal menetap) di wilayah kerja Puskesmas Gedong Air;
2. Sedang berada di rumah ketika penelitian berlangsung;
3. Bersedia menjadi responden.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik, mental atau kognitif yang dapat mengganggu jalannya penelitian (cacat mental, buta, tuli);
2. Responden yang tidak berada di tempat saat proses pengambilan data berlangsung.

E. Variabel Penelitian

- Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepadatan hunian, ventilasi, pencahayaan, lantai, dinding, langit-langit rumah, kelembaban dan kebiasaan merokok di dalam rumah.

- Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di wilayah kerja Puskesmas Gedong Air Tahun 2023.

F. Pengumpulan Data

4. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang meliputi hasil pengukuran lingkungan fisik rumah dan kebiasaan merokok.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi kesehatan seperti Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota, Puskesmas, serta Kantor Kepala Desa yang

meliputi data jumlah kasus, gambaran umum lokasi penelitian serta data demografi.

6. Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung dari desain penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017).

Pengumpulan data dari penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dari tahap persiapan dan tahap pengumpulan data.

- a. Mengurus surat perizinan ke Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung;
- b. Menentukan kriteria calon responden;
- c. Menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian dan apabila bersedia menjadi responden dipersilakan untuk menandatangani inform consent;
- d. Menjelaskan kontrak waktu penelitian pada responden yaitu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan;
- e. Memberikan kuesioner kondisi fisik rumah dan kebiasaan merokok dalam rumah dengan kejadian

ISPA. Pengisian kuesioner oleh responden dan didampingi oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner setelah diisi oleh responden dan kemudian dilakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner oleh peneliti.

Pengolahan Data

Menurut Misbahudin (2013), agar analisis menghasilkan yang baik dan benar, ada beberapa tahap dalam pengolahan data yang harus dilakukan diantaranya *editing, coding, tabulasi, dan scoring.*

a. Data *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali rekaman hasil penelitian atau catatan data untuk memeriksa kesalahan atau jawaban yang belum diisi yang telah dikumpulkan oleh pencari data di dalam suatu penelitian.

b. Data *Scoring*

Data *scoring* merupakan langkah pemberian kategori dan pemberian skor pada setiap butir jawaban, skor pada setiap jawaban mengandung jawaban dari nilai yang terendah hingga yang tertinggi (Sugiyono, 2017).

Kondisi fisik rumah memiliki skor yaitu:

- 1) Memenuhi syarat (100%)
- 2) Tidak memenuhi syarat (<100%).

c. Data Coding

Coding merupakan pemberian kode numerik yang bertujuan untuk menelaah dan menguji data yang diteliti dengan pemberian suatu label (memberikan label/kode) dalam bentuk kata-kata, frasa atau kalimat. Terdapat dua tahap dalam coding ini yaitu:

- 1) Pengkodean awal (*initial coding*) atau pengkodean terbuka (*open coding*)

Initial coding diartikan sebagai pemberian kode atau label dalam bentuk kata-kata atau frasa yang sesuai dengan data yang ada atau sudah diteliti (misalnya pada data transkripsi).

- 2) Pengkodean axial (*axial coding*)

Axial coding merupakan sebagai langkah atau tahap lanjutan dari *open coding*. Pemberian kode atau label dengan cara menciptakan tema-tema atau kategori-kategori yang didasarkan kepada kata-kata atau frasa yang dihasilkan dari *open coding*.

d. Data Entry

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer. Data yang sudah dikumpulkan melalui

kuesioner kemudian di entry yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam software menggunakan SPSS.

e. Data Tabulating

Data tabulating merupakan proses memasukkan data yang bertujuan untuk penggolongan data berdasarkan persamaannya, misalnya data variabel bebas, data variabel terikat, data pertanyaan 1, data pertanyaan 2 dan seterusnya, tahap selanjutnya yaitu tahap pengolahan dan perhitungan data, dimana data yang telah selesai ditabulasi, selanjutnya dihitung dan diolah menggunakan rumus-rumus statistik, tahap terakhir yaitu pengujian statistik yang bertujuan untuk mengolah dan menghitung data. Artinya dari hasil yang diperoleh dari tahap pengolahan dan perhitungan tersebut dijelaskan menggunakan data-data uraian dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan, peneliti membuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan dan pendidikan terakhir.

G. Analisis Data

7. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan pada tiap-tiap variabel dan hasil penelitian dan hasil analisis yang didapatkan dimasukkan ke dalam tabel frekuensi. Analisis univariat

bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kondisi fisik rumah, kebiasaan merokok dan kejadian ISPA (Notoatmodjo, 2018).

8. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan pada dua variabel yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi dari dua variabel, analisis bivariat dilakukan setelah melakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabelnya, kemudian akan dilanjutkan dengan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari kondisi fisik rumah, kebiasaan merokok dan kejadian infeksi saluran pernapasan akut, yaitu variabel dependen dan independen, analisis dengan uji statistik *Chi-Square* dan besarnya risiko dengan *Odd Radio (OR)* menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. *Odd Rasio (OR)* merupakan penilaian berapa risiko yang akan terjadi pada kejadian ISPA.